

PELATIHAN MEMBUAT POSTER BERTEMA COVID-19 BAGI MAHASISWA BILINGUAL SUNDA-INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNPAD

Duddy Zein¹, Wagianti², Nani Darmayanti^{3*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

^{2, 3}Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: n.darmayanti@unpad.ac.id

ABSTRAK Pertukaran dan perkembangan informasi seputar covid-19 di masa pandemi menjadi hal yang sangat penting, baik bagi kalangan akademisi, peneliti, praktisi, *stakeholder*, dan masyarakat umum. Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat adalah agen edukasi serta perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata dan warna pada masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menjadi edukator seputar pandemi yang mumpuni, informatif, dan komunikatif. Hal tersebut, salah satunya, dapat dilakukan melalui edukasi berbasis poster. Kegiatan pelatihan dilakukan secara sistematis, dari kegiatan yang bersifat teoretis hingga praktis, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah mahasiswa bilingual Sunda-Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan membuat poster yang komunikatif dan informatif seputar Covid-19 bagi mahasiswa bilingual Sunda-Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Kata kunci: Poster, Komunikatif, Covid-19, Mahasiswa, Bilingual, Sunda-Indonesia.

ABSTRACT The exchange and development of information about COVID-19 during the pandemic is very important, both for academics, researchers, practitioners, stakeholders, and the general public. Students who are part of the community are agents of education and change who are able to make a real and colorful contribution to society, especially among the younger generation. One of the efforts that can be done by students is to become an educator around the pandemic who is qualified, informative, and communicative. This, one of them, can be done through poster-based education. Training activities are carried out systematically, from theoretical to practical activities, namely by using lecture, question and answer, practice, and brainstorming methods. The trainees are bilingual Sundanese-Indonesian students at the Faculty of Cultural Sciences, Padjadjaran University. This community service was carried out in the form of training to make communicative and informative posters about Covid-19 for Sundanese-Indonesian bilingual students at the Faculty of Cultural Sciences, Padjadjaran University.

Keywords: Poster, Communicative, Covid-19, Student, Bilingual, Sunda-Indonesia

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia diguncang dengan merebaknya virus baru, yaitu virus corona varian baru (SARS COV-2) dan penyakitnya bernama Corona Virus 2019 Disease (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, China dan ditemukan pada akhir Desember 2019. Sejauh ini virus tersebut terus merebak, bahkan hingga ke Indonesia. Hingga Sabtu, 31 Juli 2021, penambahan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia sebanyak 37.284 kasus baru. Saat ini ada sekitar 545.477 kasus aktif. Dengan demikian, total kasus pasien terinfeksi virus corona di Tanah Air mencapai 3.409.658 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Dengan jumlah yang cukup besar tersebut, pemerintah terus berupaya melakukan pencegahan, seperti mengimbau masyarakat agar mengurangi aktivitas di luar rumah, selalu menggunakan masker, menyediakan pelayanan cuci tangan di semua tempat umum, hingga mengimbau agar terbentuk desa tanggap Covid-19. Selain itu, pemerintah juga telah melakukan berbagai strategi karantina dengan berbagai istilah yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah. Upaya tersebut seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB transisi, PSBB ketat, PSBB transisi 2, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), PPKM mikro, PPKM darurat, hingga PPKM level 3 dan 4. Namun, alih-alih mengalami penurunan, kasus positif Covid-19 malah mengalami peningkatan dari hari ke hari.

Di sisi lain, upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia mengalami kendala lain, seperti maraknya penyebaran informasi hoaks seputar Covid-19. Akses informasi yang begitu mudah di era teknologi dan informasi seperti sekarang ini ternyata menyimpan tantangan dan masalah baru, khususnya berkenaan dengan laju informasi yang sulit terbandung. Melalui informasi yang tak terbandung itu, tidak sedikit beredar sejumlah informasi bohong yang pada gilirannya menyumbang masalah baru di tengah upaya pemutusan penyebaran Covid-19, termasuk di Indonesia (Rahayu & Sensusiyati, 2020, Stanley et al., 2021, Widiatmojo, 2020).

Pertukaran dan perkembangan informasi seputar covid-19 di masa pandemi menjadi hal yang sangat penting, baik bagi

kalangan akademisi, peneliti, praktisi, *stakeholder*, dan masyarakat umum. Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat adalah agen edukasi serta perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata dan warna pada masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Media komunikasi yang berkembang pesat serta sarana pembelajaran yang semakin mudah diakses, seharusnya mampu menjadikan mahasiswa sebagai tonggak dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Namun, realitasnya masih banyak mahasiswa yang tidak menyadari perannya sebagai bagian integral dari masyarakat yang mampu berkontribusi nyata dalam menyelesaikan pandemi Covid-19 ini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menjadi edukator seputar pandemi yang mumpuni, informatif, dan komunikatif. Hal tersebut, salah satunya, dapat dilakukan melalui edukasi berbasis poster. Berdasarkan urgensi tersebut, maka menjadi penting juga untuk dilakukan upaya pembekalan dan pelatihan membuat poster yang komunikatif dan informatif kepada generasi-generasi muda agar memiliki bekal minimum untuk dapat ikut berkontribusi menjadi edukator Covid-19.

Bentuk kegiatan yang paling cocok untuk membekali para mahasiswa tersebut adalah pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara sistematis, dari kegiatan yang bersifat teoretis hingga praktis, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik, dan *brainstorming*. Peserta pelatihan adalah mahasiswa bilingual Sunda-Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Berkaitan dengan uraian tersebut dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut. (1) Maraknya informasi seputar Covid-19 yang tidak kredibel disertai dengan masalah-masalah turunannya. (2) Sikap mahasiswa yang masih belum menyadari perannya sebagai salah satu bagian dari agen edukator di tengah masyarakat seputar Covid-19. (3) Kurangnya kemampuan mahasiswa bilingual Sunda-Indonesia dalam membuat dan memproduksi poster komunikatif dan informatif seputar Covid-19.

Atas dasar tersebut, tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut. (1) Mengurangi informasi-informasi hoaks seputar

Covid-19 di tengah masyarakat. (2) Meningkatnya kesadaran mahasiswa tentang perannya sebagai agen edukator dalam penanganan pandemi Covid-19. (3) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam membuat poster yang komunikatif dan informatif seputar Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan di atas, diperlukan berbagai macam alternatif kegiatan. Para peserta memiliki pengetahuan tentang (1) berbagai macam faktor determinan (penghambat dan pendukung) dalam upaya memutus penyebaran Covid-19 di Indonesia, (2) menyadari akan posisinya sebagai bagian integral dari masyarakat yang memiliki peran sebagai edukator seputar Covid-19, (3) mengetahui dan memiliki kemampuan untuk membuat poster yang komunikatif dan informatif seputar Covid-19 yang pada gilirannya dapat menjadi modal berharga dalam mengedukasi masyarakat terkait Covid-19.

Berdasarkan kerangka di atas, bentuk kegiatan yang paling cocok adalah *pelatihan*. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara sistematis, dari kegiatan yang bersifat teoretis hingga praktis, yakni: (1) Ceramah (penyampaian materi) dan tanya jawab mengenai poster dan kaidah-kaidah umum dalam pembuatannya. (2) Praktik membuat poster seputar Covid-19. (3) *Brainstorming* mengenai pengalaman, keberhasilan, dan tindak lanjut kegiatan.

Pengabdian ini dilakukan sebagai usaha untuk menunjang rencana strategis yang telah dirumuskan oleh Universitas Padjadjaran dengan harapan adanya peningkatan kualitas di bidang ilmu pengetahuan dan pengabdian

kepada masyarakat berbasis penelitian dan riset ilmiah. Untuk itu, pengabdian ini diharapkan mampu menjawab segala tantangan dan permasalahan yang dihadapi bangsa dan negara saat ini melalui tawaran ilmiah berupa pola-pola berbasis ilmiah yang akan menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tersebut, khususnya di bidang sosial dan budaya.

Oleh karena itu, secara keseluruhan, pengabdian ini dapat mendukung capaian rencana strategis Unpad sebagai satu di antara perguruan tinggi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian, diharapkan akan mampu menunjang fungsi Unpad sebagai satu di antara perguruan tinggi untuk menjawab segala tantangan yang ada di era globalisasi dengan segala kompleksitasnya.

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan membuat poster yang komunikatif dan informatif seputar Covid-19 bagi mahasiswa bilingual Sunda-Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Adapun metode yang diterapkan untuk setiap tujuan adalah sebagai berikut.

a) Ceramah dan tanya jawab, metode ini dilaksanakan dengan cara memberikan materi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta pelatihan.

b) Praktik-Praktik, pelaksanaannya berjalan beriringan dengan materi teoretisnya agar dapat langsung direfleksikan hasil praktiknya.

c) Simulasi, hal ini dilakukan untuk merealisasikan keseluruhan masalah di atas dan memberi gambaran para peserta secara nyata pada saat sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah sebagai berikut

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan	
		Dosen	Mitra
1	Perencanaan pengabdian	Menyusun strategi dan rencana awal untuk pelaksanaan pengabdian, seperti pembuatan proposal, penjajakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, dan persiapan ke lapangan	

2	Survei lapangan dan penjajakan awal kerja sama	Dalam tahapan ini dilaksanakan juga survei lapangan sebagai tahap awal untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi mahasiswa FIB Unpad	
3	Pelaksanaan PPM “Pelatihan Membuat Poster yang Komunikatif dan Informatif Bertema Covid-19 bagi Mahasiswa Bilingual Sunda-Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran”	Menjadi pembicara/narasumber	Ikut serta aktif dalam pelaksanaan pelatihan sebagai peserta dan objek sasaran
4	<i>Follow up</i>	Melakukan evaluasi pelaksanaan dan menganalisis dampak jangka panjang dari pelaksanaan PPM	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster

Poster merupakan media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (2016) mendefinisikan poster sebagai plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan. Secara umum, poster tidak dapat dilepaskan dari desain grafis secara umum. Desain grafis itu sendiri dapat dipahami sebagai aktivitas dalam bidang komunikasi visual yang berhubungan dengan grafika (cetakan) dan/atau pada bidang dua dimensi dan statis (tidak bergerak). Secara khusus, desain grafis merupakan keahlian menyusun dan merancang unsur visual menjadi informasi yang dimengerti publik/masyarakat. Poster dapat dipahami juga sebagai satu di antara medium publikasi yang di dalamnya termuat tulisan, gambar, atau kombinasi antara keduanya. Pada umumnya, tujuan poster adalah untuk menyampaikan informasi kepada

khalayak ramai. Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis, seperti sekolah, kantor, pasar, mal, dan tempat-tempat keramaian lainnya, Informasi yang termuat di dalam poster pada umumnya memiliki karakteristik persuasif untuk mengajak khalayak.

Dalam konteks pembuatannya, poster mesti dibuat semenarik mungkin. Strategi pemilihan kombinasi warna, jenis huruf, dan tata letak perlu diperhatikan dengan serius, karena hal-hal tersebut merupakan unsur-unsur terpenting dari sebuah poster.

Ciri-Ciri Poster

Secara umum, ciri-ciri poster adalah sebagai berikut.

- 1) Grafis yang ada pada poster mesti terdiri atas komposisi proporsional, mulai dari huruf dan gambar.
- 2) Cara mengaplikasikan poster dapat dilakukan dengan cara ditempel pada dinding, tempat umum, atau permukaan datar lainnya dengan tujuan untuk memperoleh perhatian khalayak.

- 3) Pada umumnya, pposter dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras secara proporsional.
- 4) Dari aspek kebahasaan, poster memuat bahasa yang singkat, padat, jelas, dan tidak rancu (ambigu) agar mudah dipahami.
- 5) Poster dapat dibaca secara sambil lalu.

Jenis-Jenis Poster

Berdasarkan tujuannya, poster dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berikut ini.

1) Poster Informasi (*informational poster*)

Poster informasi dibuat dan disebarluaskan dengan tujuan utama untuk memberikan dan menyebarkan informasi kepada khalayak.

2) Poster Pendidikan (*educational poster*)

Poster jenis ini berisi tentang ihwal yang berhubungan dengan pendidikan, seperti sosialisasi sebuah program, serta ajakan untuk giat dalam belajar.

3) Poster Propaganda (*Propaganda Poster*)

Poster propaganda merupakan poster yang tujuan pembuatannya ialah untuk menyemangati para pembacanya.

4) Teaser Poster

Poster jenis ini adalah poster yang dibuat dengan tujuan untuk membuat khalayak merasa penasaran dengan informasi yang termuat di dalamnya.

Adapun teknik untuk merancang poster, dapat dilakukan melalui hal-hal berikut ini.

- a) Tentukan tujuan pembuatan poster dan segmentasinya
- b) Tentukan strategi penyebarannya
- c) Menentukan bentuk dan jenis poster
- d) Siapkan draf konsep poster
- e) Sederhanakan informasi yang akan disebarluaskan
- f) Menentukan warna, sesuai dengan kesan yang diinginkan
- g) Memastikan pesan yang dimuat sudah jelas dan informatif
- h) Menentukan bentuk, jenis, ukuran, dan jarak huruf

Kaidah Poster

Secara umum, karena tujuan utama dari poster adalah untuk menyampaikan informasi kepada khalayak, maka poster mesti mudah terlihat. Poster merupakan sajian kombinasi visual yang ditujukan untuk menarik perhatian orang. Oleh sebab itu, posisi atau letak poster

harus mudah dijangkau oleh indera penglihatan khalayak yang dituju.

Poster juga mesti menarik dan berwarna. Seperti yang telah kita pahami bersama, bahwa poster bertujuan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan. Oleh sebab itu, kita harus berusaha membuat khalayak tertarik untuk melihatnya. Akhirnya, isi atau informasi yang terkandung di dalamnya akan tersampaikan. Komposisi poster juga mesti terstruktur. Dalam hal ini, poster harus memiliki komposisi yang sesuai karena di dalamnya terdapat unsur utama, yaitu gambar dan teks. Penempatan kedua unsur tersebut harus terstruktur, tidak asal-asalan.

Karena poster merupakan sarana komunikasi, maka poster harus komunikatif dan informatif. **Komunikatif** dapat dilihat dari sisi bahasa penyampaian. Bahasa penyampaian harus sesuai dengan target khalayak pembaca poster tersebut. **Informatif** maksudnya adalah ide atau pesan yang disampaikan di dalam poster setepat mungkin dan tidak berbelit-belit.

Selain itu, Kedua unsur poster, yakni gambar dan teks, harus mudah dipahami. Dalam hal ini, poster mesti berisi gambar dan teks yang jelas agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau ambigu. Jangan dilupakan juga, bahwa poster sebagai bagian dari desain visual, mesti mengikuti kaidah-kaidah visual pada umumnya. Maksudnya adalah elemen-elemen komunikasi visual harus menjadi dasar dalam perancangan poster. Terakhir, agar tidak berdampak hukum di kemudian hari, dalam pembuatan poster, kita mesti menghindari data-data yang belum jelas (*hoax*) dan hal-hal yang mengandung SARA di dalam poster.

Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

PPM ini dilaksanakan berbasis virtual (*daring*) karena kondisi pada saat ini yang sedang terjadi *covid-19*. Meskipun demikian, ketersediaan media webinar yang menjadi penunjang pelaksanaan PPM *daring* ini begitu melimpah, seperti *zoom virtual meeting*, *google meeting*, dll. Keberlimpahan media webinar ini menjadi satu di antara faktor pendorong pelaksanaan PPM virtual 2021. Di tengah keterbatasan kondisi, kami bersyukur PPM ini masih dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

Selain keterbatasan kondisi karena *covid-19*, kurangnya buku-buku penunjang bagi mahasiswa untuk meningkatkan

kemampuan membuat poster komunikatif dan informatif juga menjadi faktor penghambat lainnya.

Secara umum, berikut ini adalah beberapa contoh poster yang telah berhasil dibuat oleh para peserta pelatihan pengabdian.



Gambar 1 Poster tentang Edukasi Penggunaan Masker Sumber: dokumentasi peneliti



Gambar 2 Poster Berbahasa Sunda Edukasi COVID-19 Sumber: Dokumentasi Peneliti

SIMPULAN

Pertukaran dan perkembangan informasi seputar covid-19 di masa pandemi menjadi hal yang sangat penting, baik bagi kalangan akademisi, peneliti, praktisi, stakeholder, dan masyarakat umum. Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat adalah agen edukasi serta perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata dan warna pada masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda.

Media komunikasi yang berkembang pesat serta sarana pembelajaran yang semakin

mudah diakses, seharusnya mampu menjadikan mahasiswa sebagai tonggak dalam pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Namun, realitasnya masih banyak mahasiswa yang tidak menyadari terkait perannya sebagai bagian integral dari masyarakat yang mampu berkontribusi nyata dalam menyelesaikan pandemi Covid-19 ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menjadi educator seputar pandemi yang mumpuni, informatif, dan komunikatif. Hal tersebut, salah satunya, dapat dilakukan melalui edukasi berbasis poster.

Untuk memantapkan kesadaran mahasiswa tentang peran pentingnya dalam upaya memutus penyebaran Covid-19, tidak hanya dilakukan pengenalan cara membuat poster yang komunikatif dan informatif bertema Covid-19, tetapi mesti ada upaya lainnya sebagai bekal mahasiswa untuk terjun ke tengah-tengah masyarakat dan berkontribusi dalam menghentikan pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhiu, K. D., & Bate, N. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Kajian Teoretis Praktis. *2nd Annual Proceeding STKIP Citra Bakti*, 172–176.
<http://www.ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jipcb/article/view/105>
- Indonesia, B. P. dan P. B. K. P. dan K. R. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa sebagai “Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock”. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1–6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 21 Juli 2021*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-21-juli-2021>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa

- dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea Jurnal Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Menghadapi ASEAN Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197–219. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13209>
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate dalam Melamar Pekerjaan. *Al-Ittizaan Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35–38. <https://doi.org/10.24014/0.879160>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 di Media Sosial di Indonesia. *Intelektiva Jurnal Ekonomi, Soaial, Dan Humaniora*, 1(99), 60–73. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/122%0A>
- Stanley, M. L., Barr, N., Peters, K., & Seli, P. (2021). Analytic-Thinking Predicts Hoax Beliefs and Helping Behaviors in Response to the COVID-19 Pandemic. *Thinking & Reasoning*, 27(3), 464–477. <https://doi.org/10.1080/13546783.2020.1813806>
- Umam, I., Cikusin, Y., & Sunariyanto. (2021). Peran Kecerdasan Emosional Spiritual dan Intelektual dalam Kesuksesan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Ilmu Adminitrasi Negara Universitas Islam Malang). *Respon Publik*, 15(1), 1–7.
- Widiatmojo, R. (2020). Literasi Visual Sebagai Penangkal Foto Hoax Covid-19. *Sospol Jurnal Sosial Politik*, 6(1), 114–127. <https://doi.org/10.22219/sospol.v6i1.11221>
- Widodo, S. A., Setiyawan, A., & Zahida, A. (2018). Foreign Language Learning Management for World Class University Ranking (Comparative Study between State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta and the University of Malaya (UM) Malaysia). *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 337–359. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.337-359>
- Wijaya, R. H. (2021). Berkarya dengan Empati dan Memperkuat Ekonomi: Peran Mahasiswa Sociopreneur dalam Mencapai SDGs. *Widya Balina*, 6(11), 1–9.